



Meningkatkan Kemampuan Dasar dan Kefasihan Membaca Al-Quran Menggunakan Penggabungan Metode Iqra' dan Edutainment di RTA Al-Mubaroq Semurup

Nuzmi Sasferi¹⁾, Hedi Rusman²⁾, Sindi Yolanda³⁾, Nagiya⁴⁾*

^{1,2,3,4}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kerinci

Koresponden: nagiyamariya@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32939/rgk.v5i1.4628>

Abstract

The ability to read the Qur'an properly and correctly is a basic skill that must be possessed by Muslims. This study aims to improve the basic skills and fluency of reading the Qur'an at RTA Al-Mubaroq Semurup by combining the Iqra' method and edutainment. The Iqra' method, which is famous for its gradual and systematic approach, is combined with edutainment to create interesting and fun learning. This research uses an ABCD (Asset-Based Community Development) approach that utilizes existing assets at Al-Mubaroq RTA. The results showed that the incorporation of the Iqra' method and edutainment successfully increased motivation and Qur'an reading skills among learners. This improvement contributes to better character building and the creation of a more harmonious community environment in Semurup.

Keywords: Iqra' Method; Edutainment; Learning Al-Qur'an.

Abstrak

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar dan kefasihan membaca Al-Qur'an di RTA Al-Mubaroq Semurup dengan menggabungkan metode Iqra' dan edutainment. Metode Iqra', yang terkenal dengan pendekatan bertahap dan sistematis, digabungkan dengan edutainment untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development) yang memanfaatkan aset-aset yang ada di RTA Al-Mubaroq. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggabungan metode Iqra' dan edutainment berhasil meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta didik. Peningkatan ini berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik dan terciptanya lingkungan masyarakat yang lebih harmonis di Semurup.

Kata Kunci: Metode Iqra'; Edutainment; Belajar Al-Qur'an

Pendahuluan

Kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam adalah mahir dalam membaca Al-Qur'an. Yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami Al-Qur'an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar. (Muharom Albantani, 2019). Apalagi dalam membaca Al-Qur'an, dikarenakan dalam Islam ibadah yang paling penting yaitu solat, memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sudah dinilai ibadah. Oleh Karena itu bagi umat muslim, merupakan nilai tinggi apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Ridho, 2022). Hal inilah yang menjadikan Al-Qur'an menjadi kitab suci memiliki peranan penting bagi kehidupan umat Islam, oleh karenanya diperlukan cara atau metode yang tepat dan sesuai untuk membacanya.

Sedangkan metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan agar menjadi selaras dalam menyampaikan suatu hal sehingga suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai sesuai yang diharapkan, (Halik, 2012) Selain itu, pemilihan

cara dalam pengajaran yang benar akan menghasilkan pembelajaran yang mendidik, terstruktur, dan menantang. memilih metode mengajar yang sesuai akan berhubungan langsung dengan hasil yang akan didapatkan sesuai proses pembelajaran berlangsung. (Halik, 2012). Metode merupakan faktor penentu dalam keberhasilan membaca Al-Qur'an, dari masa ke masa ada banyak metode yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an, seperti metode Al-Baghdadi, Iqro', An-Nahdiyyah, Jibril, Qiro'ati, Ummul Quro' hingga metode Yanbu'a. (Abror, 2022). Pada prakteknya kebanyakan pondok pesantren di Kudus menggunakan metode Yanbu'.

Metode iqra adalah metode yang paling umum dipakai di setiap pembelajaran al-qur'an karna di percaya dapat meningkatkan kemampuan dasar dan kefasihan membaca santri. metode ini digunakan oleh ustadz atau ustadzah untuk memberikan pelatihan langsung kepada santri dalam membaca iqra, sehingga mereka dapat belajar langsung dari pengalaman (Iskandar et al., 2022). Selain itu, guru juga langsung dapat mengkoreksi dan memperbaiki kesalahan santri, baik dalam pengucapan huruf (makhraj) maupun masalah hukum tajwid selama proses pembelajaran.

Sejauh ini sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang keefektisan metode iqra untuk belajar membaca al-qur'an salah satunya penelitian dari Subhan (2023) menurut hasil penelitiannya metode iqra, adalah metode yang sangat efektif digunakan untuk mengajar di SD data di peroleh dari analisis penelitian terdahulu, sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Iskandar et al., (2022) yang memperkenalkan keefektifan penerapan metode iqra sambil bermain dan bernyanyi sehingga santri tidak bosan saat belajar namun tetap memperhatikan bacaan santri agar tetap sesuai kaidah. Dalam penerapan metode iqra menurut Fahrurrosi & Halik, ada beberapa faktor penghambat, diantaranya kurangnya fasilitas yang memadai seperti ruanang belajar yang kondusif, alat tulis dan papan tulis, selain itu ketersediaan sarana juga memainkan peran penting dalam menyukseskan metode iqra seperti, buku panduan iqra, al-qur'an dan buku pelengkaplainnya (Fahrurrosi & Halik, 2022). Penelitian dari Fitria Nuramalia, Achmad Junaedi Sitika, (2021) dalam penerapan metode iqra, motivasi belajar santi sangat mempengaruhi hasil belajarnya bukan hanya masalah ketersediaannya sarana dan prasarana melainkan juga mengenai kemampuan ustadz atau ustadzah dalam menerapkan metode dan pemahaman serta penguasaan materi pembelajaran.

Rumah Tahfidz merupakan tempat yang dapat mewadahi aktivitas menghafal Al-Quran, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Qur'ani dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan dan komunitas, (Nur Mawaddah, 2022). Rumah Tahfidz juga merupakan embrio dan gerbang membangun masyarakat dengan dakwah Al-Quran untuk mencapai terwujudnya masyarakat madani yang memiliki nilai-nilai keislaman dalam wujud perilaku kehidupan. Rumah Tahfidz identik dengan PPPA Daarul Quran, karena Rumah Tahfidz pertama didirikan oleh lembaga tersebut. (Moona Maghfirah et al., 2023). Namun tidak menutup kemungkinan terdapat Rumah Tahfidz lain yang tidak didirikan oleh lembaga PPPA Daarul Quran. Rumah Tahfidz ini bukan lembaga pendidikan formal seperti pesantren, namun merupakan pendidikan non-formal. (Hairul & Sudirman, 2022).

Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTA) Al-Mubaroq Semurup adalah lembaga lembaga non formal di bawah pimpinan ustadz muhammad izwan, ditujukan untuk orang tua yang ingin anak-anak mereka fokus belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. RTA ini terletak di Pugu Semurup, Kec Air Hangat Barat, Kab Kerinci, Prov Jambi. Disamping Al-Qur'an, RTA Al-Mubaroq juga mengajarkan fiqih dan hadis. Pembelajaran ini memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat. Melalui fiqih, santri mempelajari adab dan etika dalam kehidupan sehari-hari, sementara hadis mengajarkan mereka tentang cara hidup yang sesuai dengan ajaran Nabi, seperti saling menghargai, hubungan muamalah, dan hadist lain yang dapat memotivasi anak untuk hidup lebih sabar, jujur, adil, disiplin, dan bertanggung jawab. (Wibowo, 2021), ini tidak hanya membantu membentuk karakter dan moral santri, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih harmonis di desa. Hal ini dapat dilihat santri-santri yang belajar di RTA Al-mubaroq

jarang sekali terlibat dalam aksi-aksi tidak bermoral seperti perkelahian, pencurian atau kenakalan remaja lainnya. Hal ini membuat lingkungan masyarakat menjadi damai dan nyaman.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam proposal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar dan kefasihan membaca Al-Qur'an. Dengan harapan dapat meningkatkan kemanfaatan bagi masyarakat. Dimana pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an dapat membentuk karakter yang lebih baik, mengajarkan nilai-nilai moral yang tinggi, dan meningkatkan rasa saling menghormati antar santri yang akan berimbas pada keharmonisan dalam masyarakat. Santri yang rajin belajar Al-Qur'an diharapkan bisa lebih disiplin, memiliki empati yang tinggi, dan berperilaku baik.

Identifikasi Masalah

1. Bagaimana upaya RTA Al-mubaroq semurup dalam meningkatkan kemampuan para santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik?
RTA Al-Mubaroq Semurup menghadapi beberapa tantangan dalam meningkatkan kemampuan santri membaca dan menghafal Al-Qur'an. Tantangan ini termasuk keterbatasan fasilitas dan alat bantu mengajar yang memadai, seperti ruang belajar yang kondusif dan ketersediaan buku panduan. Selain itu, keterbatasan dana juga menjadi hambatan utama yang menghalangi peningkatan kualitas pembelajaran. Meskipun ada dukungan dari masyarakat dan orang tua, partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pendidikan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan motivasi belajar santri.
2. Bagaimana penggabungan antara metode iqra dengan metode edutainment untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran al-qur'an?
Metode Iqra' yang terkenal dengan pendekatan bertahap dan sistematis digabungkan dengan metode edutainment saat pelatihan di RTA Al-Mubaroq. Penggabungan ini bertujuan untuk membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar santri. Tantangan dalam implementasi metode ini termasuk memastikan bahwa semua pengajar memiliki keahlian dalam kedua metode tersebut dan mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran
3. Bagaimana kemampuan membaca dan menghafal al-qur'an dapat menjadikan masyarakat hidup nyaman dan damai di semurup?
Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga memiliki dampak positif pada masyarakat. Santri yang rajin belajar Al-Qur'an diharapkan dapat berperilaku lebih baik, disiplin, dan memiliki empati yang tinggi, yang pada gilirannya berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang damai dan harmonis di Semurup. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi bagaimana menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang dipelajari melalui Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari santri dan memastikan bahwa pengaruh positif ini meluas ke seluruh masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian yang digunakan dalam proposal ini adalah metode ABCD (Asset-Based Community Development). Metode ini dipilih karena ABCD berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan aset-aset yang sudah ada di komunitas, (Ahmad, 2007) dalam hal ini RTA al-Mubaroq. Pendekatan ini memungkinkan pemberdayaan komunitas dengan memanfaatkan kekuatan dan potensi yang ada untuk mencapai tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kemampuan dasar dan kefasihan membaca Al-Quran menggunakan metode Iqra.

ABCD adalah pendekatan yang terbukti efektif dalam membangun kapasitas komunitas melalui identifikasi, mobilisasi, dan pengembangan aset-aset lokal seperti sumber daya manusia, alam, infrastruktur, sosial kelembagaan, dan finansial (Maulana, 2019). Dengan memaksimalkan potensi yang ada, diharapkan program ini dapat berjalan lebih efisien dan berkelanjutan.

Subyek pengabdian dalam program ini adalah santri RTA al-Mubaroq yang terdaftar sebagai peserta program pelatihan membaca Al-Quran dengan metode Iqra. Santri yang menjadi fokus adalah mereka yang masih dalam tahap dasar pembelajaran membaca Al-Quran. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan Observasi yaitu Mengamati secara langsung proses pembelajaran dan kemajuan santri selama pelatihan, Wawancara yaitu Mengumpulkan informasi dari santri, orang tua, dan pengajar mengenai pengalaman dan pendapat mereka tentang metode Iqra dan edutainment yang di pakai dalam pelatihan, dan dokumentasi yaitu Mengumpulkan data dari catatan harian pelatihan, hasil tes, dan laporan kemajuan santri.

Teknik Validasi Data menggunakan Triangulasi yaitu Menggunakan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data untuk memastikan keakuratan informasi dan teknik Member Checking, yaitu Memastikan bahwa hasil wawancara dan observasi telah benar-benar merefleksikan pandangan dan pengalaman subyek pengabdian. Analisis Data yang di gunakan adalah Analisis Deskriptif, yaitu Menggambarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis (Kusuma & Mahardi, 2021) untuk memahami pola dan tren dalam kemajuan pembelajaran santri dan Analisis Komparatif, yaitu Membandingkan kemampuan membaca Al-Quran santri sebelum dan sesudah pelatihan untuk menilai efektivitas metode Iqra. Proses Teknik Membangun Partisipasi dilakukan dengan cara Riset Bersama, Perencanaan Program, Pelaksanaan Program, Evaluasi Program. Dengan pendekatan ini, diharapkan program pengabdian dapat berjalan secara kolaboratif, efisien, dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat nyata bagi komunitas di RTA al-Mubaroq.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan yang sudah kami lakukan ini menghaiklan sebuah penemuan baru bahwa penggabungan metode pengajaran Iqra dan edumaiment yang diterapkan di RTA al-Mubaroq efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Pelatihan yang kami lakukan berlangsung selama tiga hari, dengan rangkaian kegiatan:

No	Hari	Materi	Konsep Edutaimen
1	Hari pertama	Pengenalan Makhraj huruf	Pembelajaran pada hari pertama ini kami menggunakan media pembelajaran yang menarik (interatif) sehingga santri tertarik mengikuti pembelajaran. Akhir pembelajaran diakhiri dengan quis yang berkaitan dengan materi makhraj huruf. Hal ini kai lakukan dengan harapan ada feedback yang didapat santrisetelah mengikuti pembelajaran.

			
2	Hari ke-2	Hukum nun mati	<p>Konsep pembelajaran hari ke-2 kami menjelaskan hukum nun mati, dengan menggunakan metode iqro, santri langsung di tes satu per satu kedepan, dari sini terlihat banyak santri yang antusias dan tidak sabar untuk mempraktikkan pelajaran yang sudah kami sampaikan.</p> 
3	Hari ke-3	Pembagian mad	<p>Hari ketiga materi tentang pembagian mad, santri sedikit kesulitan dalam memahami materi yang kami sampaikan namun dengan penggabungan metode iqro dan edutainment, tanpa sadar santri menghafal hukum mad dan pembagiannya, karena pada hari ini metode edutainmentnya adalah menggunakan media bola.</p> <p>konsepnya ustadzah mengarahkan santri untuk duduk membentuk angka U, kemudian ustadzah melempar bola ke salahsatu santri secara acak, lalu santri menyebutkan jawaban yang di tanya ustadzah misalnya, ada berapa huruf mad tabi'i? Setelah santri menjawab, lalu santri melemparkan bola itu ke teman yang lainnya sembari menyebutkan soal yang berbeda. Dari permainan ini terlihat santri sangat menikmati</p>

			<p>permainan, bukan Cuma sekedar hiburan namun mereka juga dituntut agar bisa menghafal materi pembelajaran, agar bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh santri lain.</p> 
--	--	--	--

Setiap akhir pembelajaran kami selalu mengakhirinya dengan ice breaking yang asik, sehingga dapat meningkatkan keinginan mereka untuk datang dan belajar pada hari berikutnya, pendekatan ini kami lakukan agar pembelajaran tidak monoton dan santri tidak bosan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an setelah pelatihan. Sebelum pelatihan, hanya 57% santri yang mampu membaca dengan lancar, sementara setelah pelatihan, persentasenya meningkat menjadi 80%. Pemahaman hukum tajwid juga meningkat dari 45% menjadi 75%, dan ketepatan pengucapan dari 55% menjadi 85%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode Iqra sangat efektif untuk mengajar membaca Al-Qur'an di sekolah dasar. Penelitian Subhan (2023) dan Iskandar et al (2022) menunjukkan hasil serupa, di mana metode Iqra meningkatkan motivasi belajar santri. Pendekatan edutainment yang diimplementasikan dalam penelitian ini juga didukung oleh Mujianto et al (2022) yang menemukan bahwa metode edutainment dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, hasil ini menunjukkan bahwa metode Iqra efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama ketika digabungkan dengan pendekatan edutainment. Hal ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya untuk mengadopsi metode ini. Kedua, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan menunjukkan bahwa metode ini juga berhasil meningkatkan motivasi belajar santri. Metode pengajaran yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan santri dalam proses belajar. Ketiga, mengingat efektivitas metode ini, lembaga pendidikan lain, terutama yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an, dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi pendekatan serupa guna meningkatkan hasil belajar para santri. Keempat, untuk mendukung penerapan metode Iqra secara optimal, penting bagi lembaga pendidikan untuk memastikan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai, termasuk ruang belajar yang kondusif, alat tulis, papan tulis, serta buku panduan dan pelengkap lainnya.

Penelitian ini tidak hanya membuktikan keefektifan metode Iqra tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan pendidikan Al-Qur'an di berbagai lembaga. Implementasi metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di RTA dan tempat belajar lainnya.

Kesimpulan

Penggabungan metode Iqra' dan edutainment di RTA Al-Mubaroq secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Setelah pelatihan, persentase santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar meningkat dari 57% menjadi 80%, pemahaman hukum tajwid meningkat dari 45% menjadi 75%, dan ketepatan pengucapan meningkat dari 55% menjadi 85%. Metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga berhasil meningkatkan motivasi belajar santri. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pengajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan santri dalam proses belajar.

Referensi

- Abror, I. (2022). METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku Metode al-Qur'an - ISBN.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku%20Metode%20al-Qur'an%20-%20ISBN.pdf)
- Ahmad, M. (2007). Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga Studi Kasus Pelaksanaan KKN ke-61 di Dusun Ngreco Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul tahun Akademik 2007. *Aplikasia*, VIII(2), 104–113. http://digilib.uin-suka.ac.id/8282/1/MUNAWAR_AHMAD_ASSET_BASED_COMMUNITIES_DEVELOPMENT.pdf
- Azhar, A., Sarmigi, E., Nilda, E., & Yani, A. (2023). Sosialisasi Pengenalan Ekonomi Islam Di Nagari Tluk Kualo Inderapura. *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 77-80.
- Fahrurrosi, M., & Halik, A. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqro'Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran ...*, 8(1). <https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/1341>
- Hairul, & Sudirman, M. Y. (2022). Peran Pendidik Terhadap Pembentukan Karakter Santri di RTQ Miftahul Jannah Pontana Kecamatan Malua Enrekang. *Journal Of Education, Psychology and Counseling*, 4(2), 204–211.
- Halik, A. (2012). Metode Pendidikan Dalam Perspektif Islam Oleh: Abdul Halik. *Jurnal Al-Ibrah*, I(1), 46.
- Iskandar, A. M., K, S., Anriani, H. B., & Masdar, M. (2022). Penerapan Metode Iqra Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Journal of Training and Community Service Adpertisi*, 3(1), 2–3.
- Kusuma, A. M., & Mahardi, P. (2021). Analisis Deskriptif Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif Berbasis Software Aplikasi Lectora Inspire. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 07, 1–11.
- Maulana, M. (2019). Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259. <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>
- Moona Maghfirah, R. M. Syahril, & Lahmuddin. (2023). Performasi Al-Qur'an Dan Konstruksi Identitas: Tren Rumah Tahfiz Pada Masyarakat Muslim Urban Kota Jambi. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 20(2), 197–226. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v20i2.10582>

- Muharom Albantani, A. (2019). Pendekatan Fonetik, Kontrastif, dan Komunikatif dalam Pengajaran Membaca Alquran. *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)*, 7(02), 107. <https://doi.org/10.32678/alfaz.vol7.iss02.2294>
- Mujiyanto, H., Sa'adah, E. M., Nuraeni, I., & Orientasi, K. (2022). ORIENTASI BIMBINGAN KONSELING DALAM PERSPEKTIF METODE SENTUHAN KALBU DI MTs NURUL HUDA LEMBANG 1 is Salsabila, 2 Wiwik Dyah Andriyani RIWAYAT ARTIKEL KATA KUNCI. 2(5), 2807–3878.
- Nur Mawaddah, D. (2022). Kontribusi Rumah Al-Quran an-Nasiha Dalam Upaya Membimbing Dan Meningkatkan Hafalan Al-Quran Anak-Anak Di Desa Benteng. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(1), 1–5. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/3226/1090>
- Nuramalia, F., Junaedi Sitika, A., & Nurhasan. (2024). Efektifitas Penggunaan Metode Iqra' Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang. *Jurnal ANSIRU PAI*, 8(1), 1–11.
- Ravico, R., Deza, A. M., Siregar, A. D., Alfian, M., Angela, L., Tiara, T., ... & Asbufel, F. (2023). PENANAMAN NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 215/III DESA KEBUN BARU. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 48-56.
- Ridho, D. (2022). Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran. *Journal Gunung Djati Conference Series*, 8, 101.
- Sarmigi, E., Alfian, M., Ravico, M., Tiara, M. S., Angela, L., & Asbupel, F. (2023). *Instrumen Penelitian Dan Monitoring & Evaluasi (Monev) Di Perguruan Tinggi*. Penerbit Adab.
- Sarmigi, E., Mailindra, W., Syarif, D., Mu'arrif, Z. I., Nilda, E., Sumanti, E., ... & Ramadani, D. F. (2024). Mengembangkan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan di Nagari Tluk Kualo Inderapura. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-6.
- Sarmigi, E., Sumanti, E., Yani, A., & Nisa, F. A. (2023). Penyuluhan Prosedur Pengurusan Dan Pentingnya Legalitas Surat Izin Usaha Perdagangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Didesa Sungai Jambu Kecamatan Kayu Aro Barat. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32-36.
- Subhan, S. (2023). Analisis Efektifitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 4(2), 49–57. <https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.326>
- Syukrawati, S., Sarmigi, E., Tiara, T., Zependri, I., & Lestari, W. (2024). Edukasi Pengelolaan Keuangan Pada Siswa SDN 038/XI Kota Sungai Penuh. *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 12-16.
- Wibowo, H. (2021). Etika Santri kepada Kiai Menurut Kitab Ta'lim Muta'allim di PP. Kotagede Hidayatul Mubtadi-ien Yogyakarta. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2020.0402-01>
- Zasriati, M., & Sarmigi, E. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Di Desa Sungai Rumpun Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(3), 491-497